

ABSTRAK

STUDI ANALISIS EFEKTIVITAS *CORE NEEDLE BIOPSY* DAN *OPEN BIOPSY* UNTUK DIAGNOSIS KANKER PAYUDARA

Catherine Kamaladevi, 2021

Pembimbing I : Laella K.Liana, dr., SpPA., M.Kes.

Pembimbing II : Dono Pranoto, dr., SpB

Kanker payudara adalah jenis kanker terbanyak di Indonesia. Diagnosis kanker payudara dapat dilakukan dengan biopsi *core* dan biopsi terbuka. Skripsi ini menganalisis pustaka biopsi *core* dan biopsi terbuka untuk mengetahui tipe biopsi yang lebih efektif, aman dan akurat antara kedua metode biopsi. Data yang digunakan untuk penelitian ini diperoleh dari *The Cochrane Library*, *Ovid*, *MEDLINE* dan *PUBMED* yang membandingkan biopsi *core* dan biopsi terbuka pada tahun 2009 – 2011. Analisis yang dilakukan antara lain, persentase negatif palsu, persentase positif palsu, persentase *underestimate* DCIS (*ductal carcinoma in situ*), persentase *underestimate* ADH (*atypical ductal hyperplasia*), persentase biopsi ulang serta komplikasi lainnya yang terjadi akibat prosedur biopsi *core*. Dari data yang didapatkan, 1,06% menunjukkan negatif palsu, 0,00006% menunjukkan positif palsu, 0 sampai 55,37% memerlukan biopsi ulang, dan komplikasi terjadi pada 0,72 hingga 4,61% prosedur. Maka dari itu, biopsi *core* adalah prosedur yang efektif, aman dan akurat untuk mendiagnosis kanker payudara.

Kata kunci: Kanker payudara, Efektivitas, *Core Needle Biopsy*, *Open Surgical Biopsy*.

ABSTRACT

SYSTEMATIC REVIEW: COMPARATIVE EFFECTIVENESS OF CORE NEEDLE AND OPEN BIOPSY TO DIAGNOSE BREAST CANCER LESIONS

Catherine Kamaladevi, 2021

Advisor I : Laella K.Liana, dr., SpPA., M.Kes.

Advisor II : Dono Pranoto, dr., SpB

Breast cancer has become the most common cancer diagnosed in Indonesia. Diagnosis of breast cancer is made through core needle biopsy and open surgical biopsy. This paper reviews key literature on core needle biopsy and open surgical biopsy to compare the accuracy and harms of core needle biopsy and surgical biopsy. Databases, including The Cochrane Library, Ovid, MEDLINE and PUBMED were searched for literatures from 2009 – 2021. Clinical studies that compared core needle biopsy diagnoses with open surgical diagnoses were reviewed and calculated for its false positive rates, false negative rates, DCIS (ductal carcinoma in situ) underestimation rates, rebiopsy rates and other complications that follow. Results show 1.06% of false negative rates, 0.00006% of false positive rates, 0.72% to 4.61% of complication rates, and 0 to 55.37% of rebiopsy rates in benign breast neoplasms. Hence, core biopsy is a very effective and safe procedure to diagnose breast cancer.

Keywords: Breast cancer, Effectivity, Core needle biopsy, Open biopsy.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	II
SURAT PERNYATAAN.....	III
ABSTRAK.....	IV
ABSTRACT.....	V
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR TABEL.....	X
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah yang dibahas.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Akademis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Anatomi dan Histologi Payudara.....	4
2.1.1 Anatomi Payudara.....	4
2.1.2 Vaskularisasi Payudara.....	4
2.1.3 Drainase Kelenjar Limfe Payudara.....	5
2.2 Histologi Payudara.....	5
2.3 Kanker.....	6
2.4 Kanker Payudara.....	7
2.4.1 Definisi.....	7
2.4.2 Patogenesis.....	7
2.4.3 Faktor Risiko.....	7
2.4.4 Klasifikasi Kanker Payudara.....	8
2.4.4.1 Klasifikasi Histopatologis.....	8

2.4.4.2 Grading.....	12
2.4.4.3 Staging	13
2.4.4.4 Uji Molekuler	14
2.4.4.5 Pemeriksaan Penunjang	15
2.4.4.6 Biopsi	16
BAB III PEMBAHASAN	19
3.1 Hasil.....	19
3.1.1 Analisis Akurasi Biopsi <i>Core</i>	20
3.1.1.1 Analisis <i>False Negative Rates</i> dan <i>False Positive Rates</i>	20
3.1.1.2 Underestimation Rate DCIS/ADH.....	21
3.1.2 Analisis Komplikasi Biopsi <i>Core</i>	23
3.1.3 Komplikasi lainnya	25
3.2 Pembahasan	25
3.3 Keterbatasan Studi.....	26
BAB IV PENUTUP	27
4.1 Penutup.....	27
4.2 Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	28

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Skoring Elston dan Ellis.....	12
Tabel 2. 2 Klasifikasi Subtipe Molekular	14
Tabel 3. 1 Hasil Penelusuran.....	19
Tabel 3. 2 Analisis <i>False Negative Rates</i>	20
Tabel 3. 3 Analisis <i>False Positive Rates</i>	20
Tabel 3. 4 Hasil DCIS <i>underestimate</i> dan penilaiannya	21
Tabel 3. 5 ADH <i>underestimation rate</i>	22
Tabel 3. 6 Analisis Biopsi Ulang	23
Tabel 3. 7 Komplikasi Infeksi dan Perdarahan	24

